

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat diartikan sebagai usaha atau proses untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, baik aspek ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Manusia sebagai modal dasar pembangunan. Tujuan dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyat untuk menikmati hidup sehat, umur panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif, telah terjadi perubahan tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi dari pendekatan PDRB menjadi pendekatan pembangunan manusia. Pembangunan manusia menjadi penting dan perlu mendapat perhatian sebab pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu dapat memecahkan persoalan kesejahteraan seperti kemiskinan dan taraf hidup masyarakat secara luas, sehingga keberhasilan pembangunan dewasa ini seringkali dilihat dari pencapaian kualitas Sumber daya manusia nya

IPM merupakan suatu ukuran tunggal yang secara sekilas dapat melihat tingkat upaya pembangunan manusia yang dilakukan di suatu wilayah. Sebagai alat ukur dari hasil akhir, IPM tampak dapat lebih mengukur upaya pemberdayaan penduduk dibandingkan dengan alat ukur lain seperti Indeks Mutu Hidup (IMH) atau PDB per kapita. IMH, terjemahan dari PQLI (*Physical Quality of Life Index*),

hanya mengukur kualitas fisik penduduk, sedangkan PDRB hanya memberikan gambaran tentang kapasitas suatu wilayah.

Aspek pada pembangunan salah satunya adalah IPM. IPM (indeks pembangunan manusia) merupakan suatu cara tolak ukur yang dilakukan disetiap negara untuk mengukur kesejahteraan, kesehatan, politi ekonomi dan sebagainya. IPM digunakan untuk mencari tahu apakah negara tersebut negara berkembang atau emi negara maju. Perkembangan pembangunan manusia selama ini sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi dari awal 1970-an sampai akhir 1990-an dijabarkan pada Indonesia Human Development Report. Pertumbuhan tersebut memungkinkan manusia untuk mengalokasikan pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan relatif sedikit. Ketika indonesia mengalami krisis ekonomi tingkat pengeluaran pemerintah yang melonjak semakin terasa apalagi dalam bidang sosial.

Pada IPM kita bisa melihat terdapat 3 cakupan bidang pembangunan manusia yang dilihat dari kualitas penduduk dan juga dianggap sangat mendasar. Terdapat 3 indikator yaitu: kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Angka harapan hidup merupakan dicerminkan dari kualitas fisik sedang lama rata-rata sekolah dan angka melek huruf dicerminkan dari kualitas non fisik, kemudia pengeluaran riil perkapita digunakan untuk mempertimbangkan kemampuan ekonomi.

Tabel 1.1

Data IPM di Provinsi Indonesia periode tahun 2014-2017

PROVINSI	2014	2015	2016	2017
Prov. Aceh	68.81	69.45	70	70.6
Prov. Sumatera Utara	68.87	69.51	70	70.57
Prov. Sumatera Barat	69.36	69.98	70.73	71.24
Prov. Riau	70.33	70.84	71.2	71.79
Prov. Jambi	68.24	68.89	69.62	69.99
Prov. Sumatera Selatan	66.75	67.46	68.24	68.86
Prov. Bengkulu	68.06	68.59	69.33	69.95
Prov. Lampung	66.42	66.95	67.65	68.25
Prov. Bangka Belitung	68.27	69.05	69.55	69.99
Prov. Kepulauan Riau	73.4	73.75	73.99	74.45
Prov. DKI Jakarta	78.39	78.99	79.6	80.06
Prov. Jawa Tengah	68.78	69.49	69.98	70.52
Prov. DI Yogyakarta	76.81	77.59	78.38	78.89
Prov. Jawa Timur	68.14	68.95	69.74	70.27
Prov. Nusa Tenggara Barat	64.31	65.19	65.81	66.58
Prov. Nusa Tenggara Timur	62.26	62.67	63.13	63.73
Prov. Kalimantan Barat	64.89	65.59	65.88	66.26
Prov. Kalimantan Tengah	67.77	68.53	69.13	69.79
Prov. Kalimantan Timur	73.82	74.17	74.59	75.12
Prov. Kalimantan Utara	68.64	68.76	69.2	69.84
Prov. Sulawesi Utara	69.96	70.39	71.05	71.66
Prov. Sulawesi Selatan	68.07	68.75	69.76	70.34
Prov. Gorontalo	65.17	65.86	66.29	67.01
Prov. Sulawesi Barat	62.24	62.96	63.6	64.3
Prov. Maluku	66.74	67.05	67.6	68.19
Prov. Papua Barat	61.28	61.73	62.21	62.99

1.2 Rumusan Masalah

Didapatkan beberapa rumusan masalah yang harus dilakukan penelitian yang berdasarkan latar belakang diatas, yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh belanja Kesehatan terhadap IPM di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh PDRB terhadap IPM di Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap IPM di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa pengaruh Belanja Kesehatan terhadap IPM di Indonesia
2. Menganalisa pengaruh PDRB Terhadap IPM
3. Menganalisa pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap IPM di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca yang membutuhkan. Bisa menjadi refensi ataupun acuan ketika melakukan penelitian serupa. Kemudian juga diharapkan agar bisa bermanfaat untuk masyarakat dan juga pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Isi dari pendahuluan yaitu berupa latar belakang dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, kemudian tujuan kenapa dilakukannya penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustaka adalah rangkuman hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Kemudian landasan teori adalah teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III : Metode Penelitian.

Pada bab ini menguraikan tentang jenis cara mengumpulkan data, pengetahuan variabel yang akan digunakan dan model analisis mana yang tepat digunakan untuk dilakukannya penelitian.

Bab IV: Hasil dan Analisis.

Dalam bab ini membahas tentang hasil olah data dan analisis data dari penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Implikasi.

Dalam bab ini membahas rangkuman dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran yang ditujukan untuk masyarakat dan pemerintah atau pihak-pihak yang bersangkutan pada penelitian.